

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sikap dermawan merupakan sikap yang sangat mulia dan di anjurkan dalam Islam. Islam mengajarkan untuk memiliki sikap dermawan seperti halnya yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik. Beliau mengajarkan kepada umat Islam untuk saling membantu membantu satu sama lain. Allah sangat menyukai hambanya yang memiliki sikap yang dermawan. Sikap dermawan dengan suka memberi dan menolong orang lain semata-mata karena mengharap ridha dari Allah SWT. Sebaliknya, Allah tidak menyukai orang yang bakhil. Orang yang bakhil dan pelit tidak akan masuk surga.¹

Menurut Shalih al-'Utsaimin, orang bakhil yaitu orang yang tidak menunaikan hak dan kewajibannya terhadap harta yang dimilikinya dengan menahan harta tersebut. Adapun orang kikir yaitu orang yang rakus terhadap sesuatu yang bukan miliknya. Orang kikir selalu memiliki ambisi terhadap segala sesuatu yang dimiliki oleh orang lain, selain itu orang yang kikir tidak menjalankan perintah Allah tentang kewajibannya terhadap hartanya. Seperti, Zakat, Infaq, dan sebagainya.² Jadi, orang kikir tidak memenuhi kewajiban terhadap hartanya dengan menahan hartanya, sedangkan orang kikir tidak menunaikan kewajiban karena tamak atau rakus terhadap harta orang lain.

Menjauhi sikap bakhil atau kikir akan membuat hidup tenang. Hal ini dikarenakan sifat kikir akan membuat hidup menjadi sulit dan susah sehingga jika

¹ Muhammad Arifin Ilham, *Dahsyatnya Kekuatan Dzikir dan Sedekah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2017), 49.

² Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 338.

menjauhinya hidup tidak akan menjadi sulit. Kesulitan hidup dengan berbagai masalah yang ada, bisa jadi karena sikap bakhil dan kikir dari manusia itu sendiri.³ Allah berfirman:

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ﴿١﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنِ ﴿٢﴾ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ﴿٣﴾

Artinya:

Dan adapun orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup/tidak butuh kepada Allah, serta mendustakan pahala terbaik, kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar. (Q.S. al-Lail : 8-10)⁴

Dengan memiliki sikap dermawan, sikap bakhil dan kikir dapat dihindari. Hal ini dikarenakan sikap dermawan merupakan sikap murah hati dengan suka memberi kepada orang lain. Pemberian baik berupa harta maupun jasa. Sikap dermawan ini perlu ditanamkan kepada anak-anak agar menjadi kebiasaan yang akan dilakukan hingga dewasa nanti. Dalam dunia pendidikan, menanamkan sikap dermawan juga sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat terlatih untuk suka memberi dan menolong kepada orang lain yang membutuhkan.

Salah satu bentuk penanaman sikap dermawan yaitu dengan mengadakan kegiatan infaq. Infaq yaitu berbagai bentuk pengeluaran (pembelanjaan) untuk kepentingan, baik kepentingan keluarga, pribadi, dan kepentingan lainnya.⁵ Infaq hukumnya terkait dengan harta atau materi.⁶ Dalam pelaksanaan infaq di dunia pendidikan, pengeluaran harta berkaitan dengan kepentingan kemaslahatan umum. Infaq dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki untuk

³ Lu'lu' Mawaddah, *The Power of Sedekah* (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013), 128.

⁴ *Al-Qur'an Tajwid, Terjemah, Tafsir Untuk Wanita* (Bandung : Marwah, t.t), 595.

⁵ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 169.

⁶ Dewi Ambarsari, *99 Sedekah Kreatif* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 5.

diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan seperti orang miskin, anak-anak yatim, anak-anak miskin yang tidak bisa melanjutkan sekolah dan lain sebagainya.⁷ Setiap Muslim berkewajiban untuk menolong orang miskin atau memberi pertolongan kepada orang lain yang sedang membutuhkan.

Infaq sangat dianjurkan dalam Islam. Allah berfirman:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا ۗ اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. al-Baqarah: 195).⁸

Orang yang ber-infaq akan dilipatgandakan rezekinya oleh Allah SWT. Allah SWT akan selalu membukakan pintu rezeki untuknya. Selain itu, harta yang dikeluarkan akan memberikan pemiliknya keberkahan.⁹ Keberkahan jauh lebih berharga nilainya jika dibandingkan dengan harta yang terpakai untuk ber-infaq di jalan Allah SWT. Keberkahan atas harta tersebut berupa keamanan dan kesehatan.¹⁰ Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan ber-infaq seorang Muslim selain dilipatgandakan rezekinya juga akan mendapatkan keberkahan dari harta yang telah dikeluarkan untuk ber-infaq di jalan Allah. Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِي يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِعَ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

⁷ Muhammad Thobroni, *Mukjizat Sedekah* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2008), 51.

⁸ Ibid, 30.

⁹ Tim PPPA Daarul Qur'an, *Dahsyatnya Sedekah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2009), 49.

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 118.

Artinya:

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir tumbuh seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. al-Baqarah (2): 261).¹¹

Di zaman kemajuan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, masih banyak orang yang terkadang tidak peduli terhadap orang lain yang sedang memerlukan bantuan. Sikapnya terkadang acuh tak acuh terhadap sesama, tidak mau tahu apakah orang lain membutuhkan bantuannya atau tidak merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu orang yang sedang mengalami kesulitan. Termasuk juga dari golongan pelajar sendiri sehingga perlu di lakukan penanaman sikap dermawan di lingkungan sekolah. Penanaman sikap dermawan ini bisa dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan infaq oleh sekolah.

SMP Negeri 1 Torjun merupakan lembaga pendidikan yang cukup maju, hal ini bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih, banyak prestasi yang di raih baik prestasi yang bersifat akademik maupun non akademik. Guru-guru yang mengajar berkompeten, disamping itu juga didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat di kecamatan Torjun dan sekitarnya untuk menyekolahkan anaknya. Selain itu, letak sekolah yang strategis dan kondisi sekolah yang sejuk dan rindang juga mendukung daya tarik masyarakat.

SMP Negeri 1 Torjun sudah menerapkan kegiatan infaq untuk menanamkan sikap dermawan siswa. Siswa yang ingin ber-infaq di koordinasi

¹¹ Al-Qur'an Tajwid, *Terjemah*, 44.

oleh sekolah. Sudah ada beberapa guru yang ditunjuk untuk mengkoordinasi kegiatan infaq tersebut. Biasanya kegiatan infaq dilakukan dua kali dalam satu minggu. Uang hasil dari kegiatan infaq tersebut dikumpulkan kemudian digunakan untuk kepentingan umum, seperti ketika ada siswa yang sakit dan sebagainya.¹²

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Penanaman Sikap Dermawan Siswa melalui Kegiatan Infaq di SMPN 1 Torjun Sampang”**.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pola penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang?
3. Bagaimana dampak positif dari penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pola penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang.

¹² Syafira Dwi Safitri, Siswa Kelas XI SMPN 1 Torjun, Wawancara Langsung (14 Agustus 2020)

2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang.
3. Untuk mengidentifikasi dampak positif dari penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq di SMPN 1 Torjun Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq dan memberikan informasi tentang upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menanamkan sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Selain itu dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang penerapan penanaman sikap dermawan siswa melalui kegiatan infaq, serta dapat menjadi salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti.

- b. Bagi Tenaga Pendidik SMPN 1 Torjun Sampang

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan penanaman sikap dermawan siswa melalui

kegiatan infaq dan dapat memberikan inspirasi serta semangat bagi tenaga pendidik di SMPN 1 Torjun Sampang. Selain itu, dapat menyumbangkan pemikiran yang bersifat membangun sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan pendidikan.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang penerapan penanaman sikap dermawan melalui kegiatan infaq sehingga memberikan pengetahuan yang lebih luas dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara operasional agar dapat memiliki kesamaan penafsiran dan menghindari kesalahan makna dari pembaca sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Uraian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berpikir dan berperilaku terhadap terhadap hal-hal tertentu yang ada pada lingkungannya.

2. Dermawan

Dermawan adalah memberi atau menolong orang lain dengan ikhlas sebagai bentuk rasa kepedulian kepada sesama manusia.

3. Infaq

Infaq adalah memberikan sebagian harta untuk orang lain berupa harta benda yang dimiliki dengan jumlah pemberian harta yang tidak ditentukan secara hukum dalam ajaran Islam.

F. Kajian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan jurnal maupun skripsi yang sama. Akan tetapi ada kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

Pertama, Skripsi (Penelitian) yang dilakukan oleh Siti Barokah yang berjudul *“Penanaman Karakter Kedermawanan melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen”* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah yang terletak di Jalan Karang Bolong No. 120, desa Tambaksari, kecamatan Kuwarasan, kabupaten Kebumen. Dimana dalam fokus penelitiannya hanya ada satu yaitu: Bagaimana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah yang berjudul *“Penanaman Karakter Kedermawanan melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah*

Tambaksari Kuwarasan Kebumen” yaitu sama-sama meneliti tentang kedermawanan dan kegiatan infak. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah lebih kepada penanaman karakter sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih kepada penanaman sikap. Selain itu, Jenjang pendidikan dan lokasi penelitian juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat yaitu di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah kabupaten Kebumen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Torjun kabupaten Sampang.

Kedua, Skripsi (Penelitian) yang dilakukan oleh Aprilia Dita Priasmanasari yang berjudul *“Pembiasaan Infaq dan Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga”* Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian ini adalah di SMK Muhammadiyah Bobotsari yang terletak di Jalan RS. Yosomiharjo No. 8 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dimana dalam fokus penelitiannya hanya ada satu yaitu: Bagaimana implementasi pembiasaan infaq dan shadaqah dalam menanamkan sikap kedermawanan peserta didik di SMK Muhammadiyah Bobotsari kabupaten Purbalingga.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dita Priasmanasari yang berjudul *“Pembiasaan Infaq dan*

Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga” yaitu sama-sama meneliti tentang sikap kedermawanan dan kegiatan infaq. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dita Priasmanasari lebih kepada metode pembiasaan. Selain itu, Jenjang pendidikan dan lokasi penelitian juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dita Priasmanasari Jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas/ sederajat yaitu di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Torjun kabupaten Sampang.

Ketiga, Skripsi (Penelitian) yang dilakukan oleh Asadullah Al Asy’ari yang berjudul *“Peningkatan Sikap Dermawan dalam Perspektif Imam al Ghazali”* Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) pendekatan kualitatif di mana data yang digunakan adalah data kepustakaan yang didapatkan dari literatur-literatur yang sudah ada artikel, jurnal, buku, dan majalah. Setelah data terkumpul, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggambarkan dan menguraikan penelitian dalam bentuk bahasa berdasarkan data-data yang diperoleh. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana meningkatkan sikap dermawan dalam perspektif Imam al-Ghazali dan bagaimana relevansi pemikiran Imam al-Ghazali tentang meningkatkan sikap dermawan pada zaman sekarang.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Asadullah Al Asy’ari yang berjudul *“Peningkatan Sikap*

Dermawan dalam Perspektif Imam al Ghazali” yaitu sama-sama meneliti tentang sikap kedermawanan. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Asadullah Al Asy’ari menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian-penelitian terdahulu.

NO	Nama /Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Siti Barokah/“ <i>Penanaman Karakter Kedermawanan melalui Kegiatan Infak dan Sedekah Di Madrasah Aliyah Plus Nururrohmah Tambaksari Kuwarasan Kebumen</i> ”	-Penelitian yang dilakukan oleh Siti Barokah lebih kepada penanaman karakter sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti lebih kepada penanaman sikap. -Jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.	-Meneliti tentang kedermawanan dan kegiatan infaq. -Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.
2	Aprilia Dita Priasmanasari/“ <i>Pembiasaan Infaq dan</i> ”	-Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dita	-Meneliti tentang sikap kedermawanan

	<p><i>Shadaqah dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga”</i></p>	<p>Priasmansari lebih kepada metode pembiasaan.</p> <p>-Jenjang pendidikan dan lokasi penelitian.</p>	<p>dan kegiatan infaq.</p> <p>-Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif</p>
3	<p>Asadullah Al Asy’ari/“Peningkatan Sikap Dermawan dalam Perspektif Imam al Ghazali”</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Asadullah Al Asy’ari menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (<i>Library research</i>) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan</p>	<p>Meneliti tentang sikap kedermawanan</p>

		kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif	
--	--	---	--

Berdasarkan tabel di atas, peneliti melakukan penelitian di luar konteks penelitian-penelitian terdahulu yang telah disajikan pada tabel.